

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VA SDN 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendekatan Konstruktivisme berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 37,62. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari 21 siswa kategori rendah dan 11 siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 80,09. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari 10 siswa kategori tinggi dan 22 siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian *Paired Samples T Test* dengan signifikansi  $\alpha < 0,05$  yaitu 0,000., maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum pembelajaran menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dengan nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme. Kemudian berdasarkan perhitungan normal gain diperoleh efektivitas siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme berada pada kualitas cukup efektif. Dengan demikian dapat dipastikan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Pendekatan

Konstruktivisme terhadap keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa pada pembelajaran IPA di kelas VA SDN 1 Kawali Kabupaten Ciamis.

## B. Saran

Dengan mengidentifikasi hasil penelitian dan pembahasan, maka untuk menyempurnakan penggunaan Pendekatan Konstruktivisme pada pembelajaran IPA, peneliti memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran IPA hendaknya ciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengetahuan tidak hanya di transfer begitu saja oleh guru kepada siswa melainkan siswa yang aktif mengkonstruksi pengetahuannya dengan melibatkan alat indra. Dengan demikian pembelajaran yang didapatkan siswa akan menjadi bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.
2. Dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme guru sebaiknya lebih menekankan pada upaya mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan kegiatan aktif dalam upaya mendapatkan suatu konsep, prinsip, dan pengalaman langsung melalui penemuan dan diskusi.
3. Guru sebaiknya menjadi fasilitator dan motivator yang mendorong sifat ingin tahu siswa dalam memahami sesuatu ataupun menyelesaikan masalah. Dengan demikian siswa akan termotivasi dengan menemukan suatu konsep yang dapat mereka pahami sendiri.
4. Analisis dari keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa setelah menggunakan Pendekatan Konstruktivisme menunjukkan adanya peningkatan, dengan demikian guru dapat mempertimbangkan untuk menerapkan Pendekatan Konstruktivisme sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Untuk peneliti lainnya, skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme.